

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbantuan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar

Indah Anggun Mun Nia¹, Yosi Gumala²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2}

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya^{1,2}

202110615035@mhs.ubharajaya.ac.id¹, yosi.gumala@dsn.ubharajaya.ac.id²

Abstrak

Penelitian yang dilakukan akan berfokus pada memaparkan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada kegiatan pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan dalam memahami bacaan yang didukung oleh penggunaan media cetak salah satunya dengan media cerita bergambar dalam kegiatan belajar. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan studi literatur. Dalam penelitian ini, berbagai sumber literatur dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas model CIRC dan dampak media visual terhadap dorongan motivasi dan hasil dalam belajar para siswa. Hasil penelitian yang didapat dari beberapa literatur menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pemahaman dalam membaca, meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperbaiki kemampuan literasi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dengan menerapkan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media cerita bergambar.

Kata kunci: Model CIRC, Membaca pemahaman, Cerita bergambar

Abstract

The research carried out will focus on explaining the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model in learning activities to optimize the ability to understand reading which is supported by the use of print media, one of which is picture story media in learning activities. The method applied in this research uses literature study. In this research, various literature sources were analyzed to evaluate the effectiveness of the CIRC model and the impact of visual media on encouraging motivation and student learning outcomes. Research results obtained from several literatures show that there is an increase in reading comprehension skills, increasing student involvement, improving literacy skills, and creating a more enjoyable learning atmosphere by implementing the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model assisted by picture story media.

Keywords: The CIRC model, Reading comprehension, Picture story

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung pencapaian tujuan nasional Indonesia, yaitu mewujudkan kesejahteraan bersama dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, pendidikan adalah kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan yang baik akan menciptakan masyarakat yang unggul dan kompetitif. Pengajaran yang diberikan oleh guru memiliki dampak besar terhadap peningkatan mutu pendidikan. Proses

pembelajaran yang efektif akan menempatkan siswa sebagai fokus utama kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suasana yang mendorong motivasi untuk terus belajar. Dengan pendekatan ini, proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Terdapat empat keterampilan berbahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang harus dikuasai, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Dengan ini bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, sehingga keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut memiliki kaitan erat dengan proses berpikir yang mendasari penggunaan bahasa. Keterampilan membaca adalah komponen berbahasa ketiga setelah kemampuan berbicara dan menyimak. Dalam pendidikan, keterampilan membaca sangat penting untuk membantu siswa belajar. Membaca adalah langkah pertama menuju pemahaman suatu pelajaran. Siswa dapat menangkap dan mengerti konsep yang dibahas dengan membaca. Dengan memahami teks yang ditulis, akan mendapatkan informasi dari berbagai teks dan akan menjadi lebih mudah bagi para siswa (Nofrianni, 2023) .

Keterampilan untuk membaca dan memahami sangat diperlukan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang bertujuan mengembangkan dan menumbuhkan minat baca siswa untuk melatih keterampilan membaca sebagai proses agar siswa dapat memahami informasi ataupun pesan yang tersirat dalam teks. Dalam keterampilan dalam hal membaca, siswa tidak lagi hanya mengetahui, melafalkan sebuah huruf dengan benar tetapi siswa akan mempelajari sebuah teks bacaan dengan tingkatan lebih tinggi yang diharuskan untuk memahami isi dari teks bacaan. Dalam proses memahami bacaan, pembaca harus memiliki kemampuan untuk selalu memahami isi teks. Dengan demikian, setelah membaca teks, para pembaca dapat harus bisa mengungkapkan hasil interpretasi mereka dengan menggunakan kata-kata sendiri, baik secara tulisan maupun lisan (Ayuningrum & Herzamzam, 2022).

Keterampilan siswa dalam membaca dan memahami ini akan ditandai dengan indikator-indikator dalam membaca pemahaman. Indikator membaca pemahaman yaitu: 1) Keterampilan siswa dalam memahami teks; 2) keterampilan siswa merangkum teks dengan mengenali gagasan utama dalam setiap paragraf; 3) keterampilan siswa dalam memberikan jawaban terkait isi pertanyaan di dalam teks; dan 4) keterampilan siswa menyampaikan kembali isi yang terkandung dalam teks dengan kalimat sendiri serta menggunakan bahasa yang terstruktur dengan baik (Suandi, Ason, & Atmaja, 2023).

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mengikutsertakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Adanya CIRC ini akan mendukung siswa untuk mengasah kemampuan membaca dan menulis mereka serta dapat memperoleh pemahaman yang baik mengenai materi teks. (Suci & Yamin, 2022). Pada akhirnya, model pembelajaran ini nantinya akan menyatukan bacaan secara keseluruhan sebelum memecahkannya menjadi komponen yang penting. Model ini memiliki beberapa keuntungan: (a) guru dapat membantu siswa, (b) Siswa melakukan pemahaman yang lebih mendalam melalui kerja kelompok, (c) mendorong siswa untuk bermotivasi, dan (d)

membangun kesadaran sosial dan kemampuan untuk menerima pendapat orang lain. (Putu, Eliantari, Kristiantari, & Sujana, 2020)

Metode pembelajaran CIRC terdiri dari lima langkah: guru memberikan informasi tentang materi ajar, empat siswa akan bergabung dalam satu kelompok, siswa berdiskusi untuk mencari gagasan dan berbagi pendapat tentang topik yang disampaikan oleh guru, kemudian mempresentasikan hasil di depan guru, dan siswa akan bekerja sama dengan para guru untuk membuat kesimpulan tentang topik yang telah diajarkan. Metode ini memberi peluang bagi guru untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dengan menekankan pengembangan keterampilan pemahaman membaca. Akibatnya, guru tidak hanya akan berbicara dan menjelaskan materi, tetapi siswa akan terlibat secara langsung dalam proses kegiatan pembelajaran. Adanya metode ini mengajarkan siswa untuk dapat berkolaborasi dan berbagi ide bersama kelompoknya. Siswa akan membaca atau menyampaikan setelah bekerja sama dengan kelompoknya. (Karim & Fathoni, 2022)

Adanya model *Copperative Reading and Composition* (CIRC) ini memungkinkan interaksi yang ekstensif dalam pembelajaran kooperatif, termasuk adanya komunikasi dan kolaborasi antara guru dan siswa dan sebaliknya, diharapkan adanya metode ini akan membantu siswa dalam melakukan kegiatan dan kehidupan mereka dan dapat menjadi individu yang cerdas dan sukses. Dalam kegiatan pembelajaran ini, penggunaan model CIRC bersama dengan media cerita bergambar, siswa dapat menjadi lebih aktif dalam mengungkapkan ide-ide penting dalam alur cerita. Selain itu, penggunaan CIRC dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis dan membaca, yang berarti hasil belajar mereka meningkat (Nofrianni, 2023).

Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam kegiatan belajar karena akan memudahkan siswa dalam menguasai apa yang diajarkan guru. Menurut Falahudin (dalam Kesumadewi et al., 2020) faktor-faktor berikut harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran meliputi: tujuan penggunaan media, pihak yang dituju, ketersediaan, waktu, fitur, dan biaya. Jenis media pembelajaran yang dapat mendukung model CIRC salah satunya adalah cerita bergambar, yang merupakan jenis media visual yang bisa ditangkap dengan menggunakan panca indera penglihatan (Kesumadewi et al., 2020).

Cerita bergambar adalah jenis media yang menyajikan cerita dengan gambar yang jenaka, menarik, dan menghibur sehingga anak-anak menjadi tertarik dan akhirnya membaca buku tersebut (Syifak, 2013). Cerita bergambar dapat membantu dalam terlaksana nya pembelajaran yang menekankan aktivitas membaca pemahaman dengan di sediakan buku cerita yang dilengkapi dengan gambar yang memikat perhatian siswa, dan membantu siswa untuk menentukan gagasan utama dalam sebuah teks. Aktivitas membaca buku dapat dilakukan siswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, dalam proses membaca pemahaman. Perlu adanya proses pembelajaran menarik dan kreatif untuk memikat ketertarikan siswa agar siswa dapat fokus ketika memahami isi bacaan. Maka dari itu, pencapaian tujuan pembelajaran ini akan tergantung pada penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat.

METODE

Penelitian ini akan menerapkan metode studi literature yang dapat menghasilkan data yang relevan. Hasil penelitian akan dijadikan referensi untuk kajian penelitian lain dalam menyajikan penjelasan yang jelas terkait dengan permasalahan. Penelitian ini dilakukan dengan mencari 30 bahan literature yang sebagian terakreditasi Sinta 4 dan Sinta 5 sehingga dapat dasar dalam melaksanakan sebuah penelitian. Metode ini akan mencakup pencarian dan pengumpulan beberapa jurnal terkait serta pengambilan kesimpulan. Selanjutnya, penelitian ini akan dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa hasilnya akan sesuai dengan harapan (Andriani, 2022). Literature Review memiliki 5 tahapan yaitu : 1) Mencari literatur terkait dengan penelitian 2) Mengevaluasi sumber ulasan literature 3) Mengidentifikasi tema dan perbedaan antara teori dengan keadaan dilapangan 4) Merancang struktur garis besar 5) Membuat *literature review* (Cahyono, Sutomo, & Harsono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian studi literature penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini mempunyai tujuan untuk menggambarkan temuan penelitian sebelumnya dan akan berfokus pada tingkat Sekolah Dasar. Berikut kajian literatur yang telah ditelaah berdasarkan 30 artikel jurnal.

Tabel 1. Pemetaan Literatur Artikel Ilmiah Model CIRC

No	Studi	Tipe Penelitian	Hasil Penelitian	Karakteristik Partisipan		
				Pendidikan	Kelas	Total (n)
1.	Laesa Ayun , Endang Indarini (2023)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	2	18
2.	Siti Kodariah , Asep samsudin (2023)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	2	20
3.	Vina Anggia, N. A., Niken Tri U., dan Rahman (2018)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	5	20
4.	Ainur Rahma, Fadhilaturrahmi, Putri H. Pebriana, Yanti Yandri K., Mufarizuddin (2023)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	3	9
5.	Intan N., Effy M., dan Babang Robandi (2017)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	5	27
6.	Mega Amalia, Arie Rakhmat Riyadi, Effy Mulyasari (2019)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	5	28

No	Studi	Tipe Penelitian	Hasil Penelitian	Karakteristik Partisipan		
				Pendidikan	Kelas	Total (n)
7.	Ainun Nisa Hasibuan,Riris Nurkholidah Rambe (2022)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	4	30
8.	Amin Basri (2024)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	4	34
9.	Yulia R. dan Ilham M. (2020)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	5	20
10.	Naeklan S. dan Chintia Khoiri (2017)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	5	27
11.	Tiara Siska , Chairunnisa Amelia , Ayati (2024)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	5	30
12.	Azella Miery S. ,Riga Zahara N. , dan Fajar Nugraha (2023)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	6	20
13.	Ainur R., Fadhilaturrahmi, Putri Hana P., Yanti Yandri K, Mufarizuddin (2023)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	3	9
14.	Achmad Ferdiansyach, Indah Nurmahani, Acep Ruswan (2023)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	5	35
15.	Mariadeni, K. E., Suarni, N. K., & Putrayasa, I. B. (2019)	Kuantitatif	Meningkat	Sekolah Dasar	4	155
16.	Mahananingtyas, E., Ritiau, S. P., & Lasso, S. D. (2020)	Kuantitatif	Meningkat	Sekolah Dasar	5	24
17.	Liani Niliawati,Ruswandi Hermawan, dan Arie Rakhmat Riyadi (2018)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	4	30
18.	Hemilda Sridarmini,Mufariz uddin, Rizki Ananda (2023)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	4	20
19.	Astri Setiawati, Muammar, Muhammad Anwar Sani (2023)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	4	28

No	Studi	Tipe Penelitian	Hasil Penelitian	Karakteristik Partisipan		
				Pendidikan	Kelas	Total (n)
20.	Lilis Rohmawati, Ani Hendriani, Effy Mulyasari (2019)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	3	30
21.	Amarlys Divanurin Nugroho, Arief Cahyo Utomo, Tri Undari (2024)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	5	14
22.	Nani, Rien Anitra, Evinna Cinda Hendriana (2022)	Kuantitatif	Meningkat	Sekolah Dasar	3	64
23.	Sigit Ari Wibowo, Juhana, Retno Winarni (2023)	Kualitatif	Meningkat	Sekolah Dasar	2	16
24.	Mila Roysa, Sumaji (2023)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	3	36
25.	Sulaiha Lapi, Andi Hamsiah, Rahmaniah (2023)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	5	25
26.	Ira Ami Maharani, Vevy Liansari (2024)	Kuantitatif	Meningkat	Sekolah Dasar	5	20
27.	Eka Marjiatul Maghfiro1, Vevy Liansari (2024)	Kuantitatif	Meningkat	Sekolah Dasar	4	15
28.	Nurfadila, Rohana Amir Pada (2022)	Kuantitatif	Meningkat	Sekolah Dasar	4	53
29.	Dian Nawawulan, Siti Istiningsih, Baiq Niswatul Khair (2023)	Kuantitatif	Meningkat	Sekolah Dasar	5	20
30.	Rian Rizki Pujabakti, Tatat Hartati, Effy Mulyasari (2021)	PTK	Meningkat	Sekolah Dasar	5	24

Penelitian ini menggunakan 30 artikel yang berkaitan dengan model CIRC. Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa di tingkat Sekolah Dasar dalam membaca teks bacaan. Adanya model CIRC, diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam memahami isi teks, pokok bahasa, dan pesan yang terselip di dalamnya. Hal ini karena model CIRC memungkinkan siswa untuk terus berpartisipasi lebih aktif dalam hal pembelajaran dengan teman-teman mereka.

Berikut merupakan pembahasan terkait dengan model CIRC yang tercakup pada 30 artikel penelitian: Menurut Intan Nurhidayah dkk, adanya model CIRC ini akan meningkatkan kemampuan cara membaca siswa dilihat dari hasil tes para siswa dalam segi membaca. Pada siklus I, ketuntasan belajar meraih persentase sebesar 50% dengan

nilai rata-rata 68,3. Kemudian pada siklus II ketuntasan belajar meraih persentase sebesar 75% dengan nilai rata-rata 68,2 dan siklus III memperoleh persentase ketuntasan sebesar 92,3% dengan nilai rata-rata 91,5 (Nurhidayah et al., 2017).

Amin Basri menjelaskan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang bekerja dengan baik, dapat membantu siswa untuk berpartisipasi pada saat mempelajari bahasa Indonesia. Model ini memungkinkan siswa untuk menjadi lebih dinamis dan dapat memahami apa yang mereka pelajari di sekolah (Amin Basri, 2024). Laesa dan Endang juga mengemukakan bahwa adanya penerapan CIRC, siswa juga bisa memberikan partisipasi yang tinggi dalam hal kemampuan membaca mereka serta hasil belajar mereka dengan cara yang kreatif dan efisien (Ayun, 2023). Selain itu, menurut Siti dan Asep juga mengemukakan adanya penerapan model ini dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman terbukti berhasil dalam menumbuhkan hasil belajar siswa karena proses belajar dilakukan sesuai skema yang telah dibentuk (Kodariah & Samsudin, 2023).

Menurut Vina, dkk. model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat mengatasi terkait masalah dalam hal membaca pemahaman yang disebabkan adanya ketidaksesuaian pembelajaran berbasis karakteristik siswa (Anggia et al., 2018). Menurut Siti, dkk., model CIRC ini juga merupakan pendekatan yang ideal untuk meningkatkan kemampuan aktivitas membaca siswa. Membaca menjadi proses yang cukup kompleks dengan melibatkan banyak hal, bukan hanya melafalkan saja, tetapi juga ada aktivitas didalamnya seperti berfikir, psikolinguistik, visual, dan adanya metakognitif. Membaca merupakan proses visual yang mengubah simbol tulisan (huruf) menjadi kata-kata yang akan diucapkan (Jamilah, Ismail, Komariah, & Barat, 2023).

Mega dkk, menemukan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang diterapkan dalam tindakan kelas dengan dua siklus ini efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa. Kemampuan ini diukur melalui hasil kerja siswa pada LKS serta hasil tes evaluasi individu. Ainun dan Riris menemukan bahwa model pembelajaran menggunakan CIRC, siswa menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dan positif (Amalia et al., 2019). Hal ini tercermin dalam peningkatan kemampuan siswa untuk terus memahami konsep dan gagasan pendukung materi, serta adanya tindakan antara pembelajaran sebelum dan setelah adanya model CIRC (Hasibuan & Rambe, 2021).

Yulia dan Ilham menemukan bahwa model pendekatan CIRC dalam pembelajaran siswa ini terbukti efektif dalam memberikan peningkatan hasil belajar siswa. Keberhasilan ini dicapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur sesuai dengan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi (Rahmi & Marnola, 2020). Tiara dkk mengemukakan jika model pembelajaran siswa menggunakan CIRC sangat berpengaruh untuk mengembangkan hasil dari proses belajar mengajar sebab telah disusun berdasarkan perancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Rian dkk menemukan bahwa model CIRC ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Peningkatan ini ditunjukkan oleh siswa yang menunjukkan keaktifan yang lebih besar

dalam memahami teks selama proses pembelajaran (Pujabakti, Hartati, & Mulyasari, 2011).

Berdasarkan penjelasan kajian literatur yang telah dipaparkan, model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berdasarkan data dari studi literature dapat meningkatkan kemampuan siswa di tingkat Sekolah Dasar. Kajian pustaka merupakan kegiatan menganalisis, mengulas atau mengumpulkan referensi data penelitian yang di dapatkan dari peneliti sebelum nya dengan tema tertentu untuk mendapatkan hasil dari suatu kajian yang relevan dengan yang akan diteliti. Kajian pustaka salah satunya dapat diperoleh dari buku dan jurnal ilmiah. Model pembelajaran CIRC akan memiliki keunggulan karna memberikan perhatian lebih pada kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa. Hal ini akan memengaruhi proses belajar yang ditunjukkan melalui perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman individu serta dapat menumbuhkan keterampilan sosial melalui aktivitas kerja kelompok.

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil yang telah diperoleh dari kajian literatur bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*. Adanya model pembelajaran menggunakan CIRC ini akan menambah motivasi pembelajaran pada siswa dengan bantuan media cerita bergambar yang di dalamnya terdapat gambar yang menarik perhatian siswa. Model pembelajaran ini terbukti efektif dan efisien dalam menumbuhkan kemampuan dalam memahami bacaan dan dapat dikembangkan untuk dapat memfasilitasi siswa dalam mengerti isi bacaan teks.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmad, F., Nurmahanani, I., & Ruswan, A. (2016). Penerapan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. 1–23.
- [2] Ainur, R., Fadhilaturrahmi, Putri, P. hana, Yanti, kusuma yandri, & Mufarizuddin. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca.
- [3] Amalia, M., Riyadi, A. R., & Mulyasari, E. (2019). Penerapan Model Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd. 15–29.
- [4] Amin Basri. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Meningkatkan. 8(1), 29–33.
- [5] Andriani, W. (2022). Penggunaan Metode Sistemik Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. Jurnal PTK Dan Pendidikan, 7(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v7i2.5632>
- [6] Anggia, V., Ariawan, N., Utami, N. T., Pendidikan, J., Sekolah, G., Dasar, J. P., & Indonesia, U. P. (2018). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui implementasi model circ berbantuan media cetak. 1(2), 95–

104.

- [7] Ari Wibowo, S., Juhana, & Winarni, R. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) (Penelitian pada Peserta Didik Kelas 2 SD Negeri Wonomulyo Wonogiri). *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 9(1), 53–61. <https://doi.org/10.30653/003.202391.9>
 - [8] Ayun, L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca dan Hasil Belajar di Sekolah Dasar.
 - [9] Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 232. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58343>
 - [10] Azella Mierey Salsabila, Riga Zahara Nurani, & Fajar Nugraha. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC). *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4 SE-Articles), 12–22. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2246>
 - [11] Cahyono, E. A., Sutomo, & Harsono, A. (2019). Literatur Review: Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12
 - [12] Damayanti, S., & Adilla, U. (2022). Model Cooperative Integrated Reading and Composition Meningkatkan Hasil Belajar. *El-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 160–175. <https://doi.org/10.51311/el-madib.v2i2.597>
 - [13] Eka, M. M., & Vevy, L. (2024). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 13 No. 2 Juli 2024 <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>. 13(2), 157–169.
 - [14] Elsinora, M., Samuel, R. . ., & Samuel, L. D. P. (2022). *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 12–17.
 - [15] Hasibuan, & Rambe. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) di Kelas IV SD Negeri 112331 AEK Kota Batu Ainun Nisa Hasibuan 1, Riris Nurkholidah Rambe 2. 1, 19–37.
 - [16] Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5910–5917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3164>
 - [17] Kesumadewi, D. A., Agung, G. A. A., & Rati, N. W. (2020). Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(2), 303–314.
 - [18] Kodariah, S., & Samsudin, A. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bacaan Kelas I Menggunakan Model Circ (Cooperative Integrated Reading and Composition) Pada Siswa Sdn Tangkil. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 3032–3039.
-

- <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.555>
- [19] Lapi, S., Hamsiah, A., & Rahmaniah, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Pada Peserta Didik Kelas V UPTD SD Negeri 73 Parepare. *Bosowa Journal of Education*, 4(1), 122–131. <https://doi.org/10.35965/bje.v4i1.3835>
- [20] Maharani, I. A., & Liansari, V. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Buku Cerita Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5284–5290. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4472>
- [21] Mariadeni, K. E., Suarni, N. K., & Putrayasa, I. B. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Dan Hasil Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 47–58. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v2i1.2692>
- [22] Mila, R., & Sumaji. (2023). Peningkatan Aktivitas Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Circ Pada Tema Pengalaman Di Sekolah Dasar. *Sasando : Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal*, 6(1), 75–84. <https://doi.org/10.24905/sasando.v6i1.211>
- [23] Nani, N., Anitra, R., & Hendriana, E. C. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 228–239. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4205>
- [24] Nawawulan, D., Istiningsih, S., & Khair, B. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 251–260. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2822>
- [25] Nofrianni, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(2), 338–344. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1418>
- [26] Nurfadila, Rohana, & Pada, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kota Makassar Tangarang 5. *Gobal Journal Basic Education*, 1(3), 247–263.
- [27] Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 42–51.
- [28] Pujabakti, R. R., Hartati, T., & Mulyasari, E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.
-

- [29] Puu, N., Eliantari, R., Kristiantari, M. G. R., & Sujana, I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Circular Card Terhadap Keterampilan Menulis. 4, 23–33.
- [30] Rahmi, & Marnola. (2020). Jurnal basicedu. 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- [31] Setiawati, A., Muammar, & Sani, M. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Meningkatkan Minat Baca dan Keterampilan Menulis Siswa. Semesta: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.70115/semesta.v1i1.2>
- [32] Simbolon, N. (2016). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar: Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Pembelajaran. Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia, 1(1 SE-), 58–69. <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v1i1.87>
- [33] Siska, T. (n.d.). Penerapan Model Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Materi Bahasa Indonesia Di Kelas V Sdn 060866. 2, 103–111.
- [34] Sridarmini, H., Mufarizuddin, M., & Ananda, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 9(1), 54–60. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n1.p54-60>
- [35] Suandi, S., Ason, A., & Atmaja, M. K. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vi Sd Negeri 05 Landau Tubun. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 1(3), 26–35. <https://doi.org/10.46368/jppsd.v1i3.1402>
- [36] Suci, A. I., & Yamin, M. (2022). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa. Journal of Elementary School (JOES), 5(1), 97–105. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i1.3967>
- [37] Supriyadi, S. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris. Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK, 14(2), 131–138. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- [38] Syifak. (2013). Penggunaan Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Pada Siswa Kelas III SD Nita 1.
- [39] Zakiatunnisa, N. A., Syaripudin, T., & Heryanto, D. (2019). Penerapan metode circ untuk meningkatkan. Iii, 256–264.